

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Keberlanjutan Ritel Tradisional Toko Kelontong Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)**” ini ditulis oleh Dinda Ayu Ramadhani, NIM. 12402183153, pembimbing Dr. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin pesatnya perkembangan ritel modern. Dalam satu daerah, ritel modern bisa membukai gerai lebih dari satu. Hal ini berdampak pada keberlanjutan ritel tradisional toko kelontong yang mengalami kemunduran. Beberapa konsumen beralih ke ritel modern sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan ritel tradisional. Keberlanjutan ritel tradisional toko kelontong adalah isu yang menarik untuk dikaji menggunakan perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan keberlanjutan ritel tradisional toko kelontong di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 2) Menganalisis keberlanjutan ritel tradisional toko kelontong di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam perspektif ekonomi syariah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber / teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keberlanjutan ritel tradisional toko kelontong di Desa Kedungwaru berkaitan dengan 5 aspek, yaitu modal, pelayanan, jam kerja, strategi harga, dan manajemen pemasaran. Dalam hal modal, pelaku ritel mengalami kendala sehingga diupayakan dengan memasok barang yang dirasa paling laku. Dalam hal pelayanan, ritel tradisional berusaha untuk meningkatkan pelayanannya kepada konsumen. Dari segi jam kerja, ritel tradisional memiliki jam kerja yang lebih fleksibel dari ritel modern dan hal ini menjadikan peluang bagi ritel tradisional untuk mendapatkan banyak pembeli. Ritel tradisional dalam strategi harganya memasang harga yang lebih murah namun masih kalah dalam hal program dan promo. Ritel tradisional belum mempunyai manajemen pemasaran dalam kegiatan operasionalnya, karena lebih memfokuskan untuk melengkapi produk dagangan. 2) Dalam perspektif ekonomi syariah, keberlanjutan ritel tradisional toko kelontong dalam hal modal ditunjukkan dengan perilaku menepati janji dan tidak curang (tathfif). Berkaitan dengan pelayanan, pelaku ritel tradisional bersikap jujur kepada konsumen. Dalam hal jam kerja, pelaku ritel tradisional menghindari kegiatan yang sia-sia dan membuang waktu seperti menggunjing (ghibah) dan perilaku sogok atau suap (risywah). Berkaitan dengan strategi harga, pelaku ritel tradisional membebaskan diri dari praktek kecurangan serta kezaliman. Harga produk yang ditetapkan, tidak terlalu tinggi dari harga pokok. Dalam hal manajemen pemasaran, pelaku ritel tradisional melakukannya dengan jujur dan terpercaya, serta selalu memenuhi janji-janji dan kesepakatan diantara rekan ritelnya. Tidak menjelekkkan dan membicarakan kelemahan lawan bisnisnya agar memenangkan pertarungan bisnis.

**Kata Kunci:** ekonomi syariah, keberlanjutan, ritel tradisional, toko kelontong

## ABSTRACT

*Thesis with the title "Sustainability of Traditional Retail Grocery Stores in a Sharia Economic Perspective (Case Study in Kedungwaru Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency)" was written by Dinda Ayu Ramadhani, NIM. 12402183153, supervisor Dr. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.*

*This research is motivated by the rapid development of modern retail. In one area, modern retail can open more than one outlet. This has an impact on the sustainability of traditional retail grocery stores which are experiencing a decline. Some consumers switch to modern retail, resulting in a decline in traditional retail income. The sustainability of traditional grocery store retail is an interesting issue to be studied using a sharia economic perspective.*

*This study aims to: 1) Describe the sustainability of traditional retail grocery stores in Kedungwaru Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. 2) Analyzing the sustainability of traditional retail grocery stores in Kedungwaru Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency in a sharia economic perspective.*

*This type of research is qualitative with a case study approach. Collecting data using observation, interviews, and documentation. Data analysis used qualitative data analysis. Checking the validity of the data using source/technique triangulation.*

*The results showed that: 1) The sustainability of traditional grocery store retail in Kedungwaru Village is related to 5 aspects, namely capital, service, working hours, pricing strategy, and marketing management. In terms of capital, retail players face obstacles, so they try to supply goods that are considered to be the most salable. In terms of service, traditional retailers try to improve their services to consumers. In terms of working hours, traditional retail has more flexible working hours than modern retail and this creates opportunities for traditional retailers to get a lot of buyers. Traditional retailers in their pricing strategy charge lower prices but still lose in terms of programs and promos. Traditional retailers do not yet have marketing management in their operational activities, because they focus more on complementing merchandise products. 2) In the perspective of sharia economics, the sustainability of traditional grocery store retail in terms of capital is indicated by the behavior of keeping promises and not cheating (*tathfif*). In terms of service, traditional retailers are honest with consumers. In terms of working hours, traditional retailers avoid wasteful and time-wasting activities such as backbiting (*ghibah*) and bribery or bribery (*risywah*). With regard to pricing strategies, traditional retailers free themselves from fraudulent and tyrannical practices. The price of the product is set, not too high from the basic price. In terms of marketing management, traditional retailers do it honestly and reliably, and always fulfill promises and agreements among their retail partners. Do not vilify and talk about the weaknesses of business opponents in order to win the business battle.*

**Keywords:** *sharia economy, sustainability, traditional retail, grocery store*